



RESERARCH ARTICLE

PERAN MEDIA CANVA BERBASIS ETNOMATEMATIKA DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA SD

Sukiyanto^{1*}, Eny Wijayanti², Nurul Choirina³, Ani Widyawati⁴

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa^{1,2,3,4}

Email : sukiyanto.math@ustjogja.ac.id*

Abstrak	Info Artikel
<i>Pembelajaran matematika di tingkat SD masih kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga hasil belajar siswa perlu ditingkatkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan media pembelajaran Canva yang berbasis etnomatematika dalam meningkatkan proses belajar matematika untuk siswa kelas IV SD. Metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Subjek penelitian berasal dari 10 siswa kelas IV SD Negeri Sidoharjo. Pemerolehan data aktivitas peserta didik dilakukan melalui observasi saat pembelajaran dan tes digunakan untuk mengukur keberhasilan kognitif. Teknik kuantitatif dan kualitatif dipilih untuk menganalisis data. Dari data hasil penelitian, motivasi dan hasil belajar peserta didik meningkat karena penggunaan media ini. Peningkatan hasil pembelajaran matematika materi dekomposisi dan komposisi bangun datar mengalami peningkatan sebesar 29 % dari hasil belajar sebelumnya. Pada saat tes awal tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran peserta didik yaitu 48%, setelah mengalami perlakuan menjadi 77 %. Pemerolehan data ini dilihat dengan membandingkan pre test dan post test yang dilakukan guru setelah penggunaan media pembelajaran canva berbasis etnomatematika. Dari hasil analisis SPSS 26 juga diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan hasil belajar pre test dan post test yang menandakan hasil belajar meningkat. Peningkatan motivasi belajar dalam pembelajaran terlihat dari keaktifan peserta didik dan antusias mereka dalam mengerjakan tugas baik secara individu maupun kelompok. Hasil tersebut membuktikan penggunaan media pembelajaran canva berbasis etnomatematika dapat membuat motivasi dan hasil belajar peserta didik di kelas IV SD meningkat.</i>	Diajukan: 27-02-2025 Diterima : 21-04-2025 Diterbitkan : 25-04-2025
Abstract <i>Mathematics learning at the elementary school level is still less relevant to everyday life, so student learning outcomes need to be improved. This study aims to evaluate the ability of Canva's ethnomathematics-based learning media in improving the mathematics learning process for fourth-grade elementary school students. Qualitative and quantitative descriptive methods were used in this study. The research subjects came from 10 fourth-grade students of Sidoharjo Public Elementary School. Data on student activity was obtained through observation during learning and tests were used to measure cognitive success. Quantitative and qualitative techniques were chosen to analyze the data. From the research data, student motivation and learning outcomes increased due to the use of this media. The increase in mathematics learning outcomes for the decomposition and composition of flat shapes material experienced a 29% increase compared to previous learning outcomes. During the initial test,</i>	Kata kunci: <i>media pembelajaran, canva, etnomatematika, hasil belajar matematika, kelas IV SD</i> Keywords: <i>learning media, Canva, ethnomathematics, mathematics learning outcomes, grade IV of elementary school</i>

the level of achievement of student learning objectives was 48%, after undergoing treatment it became 77%. This data was obtained by comparing the pre-test and post-test conducted by the teacher after the use of ethnomathematics-based Canva learning media. From the results of the SPSS 26 analysis, it was also concluded that there was a difference in learning outcomes between the pre-test and post-test, indicating improved learning outcomes. The increase in learning motivation in learning was seen from the activeness of students and their enthusiasm in working on assignments both individually and in groups. These results prove that the use of ethnomathematics-based Canva learning media can increase the motivation and learning outcomes of students in grade IV of elementary school.

Cara mensitasi artikel:

Sukiyanto, S., Wijayanti, E., Choirina, N., & Widyawati, A. (2025). Peran Media Canva Berbasis Etnomatematika dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SD. *IJMS: Indonesian Journal of Mathematics and Natural Science*, 3(1), 66-74. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJMS>

PENDAHULUAN

Dalam kurikulum pendidikan di sekolah dasar, matematika menjadi bagian dari mata pelajaran yang penting dipelajari. Hal ini diperlukan, karena matematika melatih peserta didik untuk dapat memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari (Putri et al., 2024).

Matematika merupakan gagasan-gagasan abstrak berupa simbol yang konsepnya harus dipahami dulu sebelum dimanipulasi (Agusdianita et al., 2023). Seperti konsep aljabar, geometri dan kalkulus. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang kontekstual menjadi salah satu penunjang agar hasil belajar matematika dapat maksimal.

Hasil metamorfosis dan *self asesment* peserta didik yang diperoleh melalui pengamatan, pengukuran dan diwujudkan dalam bentuk prestasi sebagai hasil dari proses belajar adalah pengertian hasil belajar (Saubaki et al., 2024). Salah satu cara menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan adalah dengan memilih media pembelajaran yang sesuai. Hal ini dapat membuat minat peserta didik terhadap proses belajar matematika meningkat (Amelia et al., 2025). Keadaan tersebut akan mempengaruhi hasil belajar matematika.

Walaupun pembelajaran matematika ini penting, namun kenyataannya mata pelajaran ini dipandang sulit oleh peserta didik. Anggapan ini adalah salah satu penyebab nilai matematika rendah (Krisdiana et al., 2024).

Hasil pengamatan pembelajaran di kelas IV SD Negeri Sidoharjo sebagai salah satu fakta pendukung pendapat tersebut. Data yang diperoleh pada pengamatan, memperlihatkan nilai hasil belajar matematika hanya sekitar 40 % yang memenuhi pencapaian Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) matematika didapatkan dari seluruh peserta didik. Keadaan ini terjadi karena dalam kelas, guru belum menggunakan media kontekstual yang menarik minat peserta didik dalam belajar. Guru memberikan penjelasan dengan contoh abstrak dan pengerjaan contoh soal disertai hafalan rumus. Proses pembelajaran belum menggunakan hal-hal penunjang yang memberi kesempatan peserta didik untuk kreatif menemukan konsep dari materi yang dipelajari (Dewi & Suniasih, 2022).

Pendekatan pembelajaran matematika yang berdasar pada kebudayaan daerah setempat. Pendekatan ini ditujukan sebagai pembangun konsep, sehingga yakin dapat menghadapi masalah yang ada merupakan pengertian dari pendekatan etnomatematika (Ajmain et al., 2020). Pendekatan pembelajaran matematika berbasis kearifan lokal (etnomatematika) yang dikemas melalui media pembelajaran, dijadikan alternatif yang inovatif dan menjanjikan untuk menyelesaikan permasalahan matematika tersebut.

Dalam hal ini, peneliti memilih materi geometri, yaitu mengenai dekomposisi dan komposisi bangun datar. Bangun datar adalah salah satu materi abstrak dalam matematika karena berbentuk dua dimensi. Etnomatematika diharapkan mampu mendukung proses belajar yang bermakna. Karena dianggap mampu menghubungkan konsep matematika dengan kehidupan nyata melalui kearifan lokal budaya. Sehingga dapat berpengaruh pada minat, aktifitas dan prestasi peserta didik, juga mampu mengurangi efek lupa pada materi yang telah dipelajari (Dewi & Agustika, 2022). Jika peserta mengalami sendiri atau familiar dengan materi, maka ingatannya akan terekam lama (Turmuzi, 2022). Hal ini dapat diwujudkan dengan guru menghadirkan media yang berisi materi ajar yang berhubungan dengan kebudayaan sekitar, agar pembelajaran lebih berkesadaran dan bermakna.

Beberapa penelitian tentang etnomatematika diantaranya (Uskono et al., 2020) yang meneliti keefektifan penggunaan pendekatan matematika realistik berbasis etnomatematika terhadap hasil belajar peserta didik yang juga senada dengan penelitian (Turmuzi, 2022). Penelitian Rachmaniah Mirza Hariastuti (2017) ditujukan untuk memperkenalkan ulang permainan tradisional “tebak-tebak buah manggis” di Banyuwangi. Permainan ini menjadi sarana untuk memperkenalkan konsep penjumlahan dan perkalian dengan media pembelajaran berupa buah manggis dengan teknik permainan tradisional (Andriono, 2021). Dari beberapa penelitian yang diuraikan, penggunaan media pembelajaran etnomatematika terbukti dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

Pada riset ini, peneliti menggunakan media pembelajaran *canva* berbasis etnomatematika agar motivasi dan hasil belajar matematika materi dekomposisi dan komposisi bangun datar kelas IV SD dapat ditingkatkan. *Canva* dipilih sebagai bagian dari solusi karena dapat mempermudah guru merancang media dengan menarik. Dengan *canva*, guru dapat membuat presentasi, poster, kartu, spanduk, logo dan desain lainnya. Beragam desain dan akses yang mudah dapat menumbuhkan kreativitas guru dalam mempersiapkan media pembelajaran yang menawan dan tepat. Program ini juga membuat waktu guru lebih efektif dan efisien (Silviana & Mawardi, 2025).

Oleh karena itu, untuk memberikan solusi pada pembelajaran matematika yang belum kontekstual dan masih menggunakan contoh abstrak maupun hafalan, media pembelajaran ini dibuat. Media ini diharapkan menjadi media yang kontekstual dengan contoh-contoh dan penjelasan dekomposisi maupun komposisi bangun datar yang dikemas melalui *canva* berbasis etnomatematika. Penggunaan media pembelajaran ini mudah diakses dan menyenangkan. Karena dilengkapi kuis interaktif yang dapat dimainkan peserta didik sehingga tidak bosan. Oleh karena itu, penggunaan media *Canva* berbasis etnomatematika dicita-citakan dapat membuat motivasi dan hasil belajar matematika khususnya pada materi dekomposisi dan komposisi bangun datar meningkat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis campuran. Pendekatan kuantitatif dan kualitatif digunakan untuk mendukung hasil riset ini. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Riset campuran ini, dilakukan di SD Negeri Sidoharjo Samigaluh dengan subjek 10 peserta didik kelas IV pada bulan April 2025. Proses pembelajaran dilakukan dengan tatap muka pada pembelajaran matematika dengan materi dekomposisi dan komposisi bangun datar.

Teknik pemerolehan data yang digunakan adalah mengamati perbandingan hasil tes yang dilakukan sebelum penggunaan media dengan hasil tes setelah penggunaan, observasi, dan wawancara. Instrumen pemerolehan data yang dibuat adalah tes tertulis berupa soal uraian *pre test* dan *post test*, lembar pengamatan, dan lembar wawancara. Soal test dianalisis secara kuantitatif, dilihat berdasarkan KKTP yang telah ditetapkan. Selain itu, dilakukan teknik kuantitatif ini dilengkapi dengan uji normalitas data dan Uji T menggunakan SPSS versi 26.

Data juga dianalisis dengan teknik kualitatif melalui pengumpulan data, hasil observasi dan wawancara saat pembelajaran maupun setelah berlangsung dikumpulkan. Kemudian hasil perolehan data, direduksi dan disajikan secara sistematis dan ditarik kesimpulan (Miles et al., 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji coba awal (*pre test*) dan uji coba akhir (*post test*) dari proses belajar matematika tentang materi dekomposisi dan komposisi bangun datar di kelas IV akan digunakan peneliti sebagai data yang dianalisis dengan cara kuantitatif melalui program SPSS 26. Awal kegiatan penelitian dimulai dengan peserta didik mengerjakan soal *pre test* secara manual, bukan menggunakan komputer. Soal berbentuk uraian yang mencakup materi jenis-jenis bangun datar, serta dekomposisi dan komposisi bangun datar. Tes ini terdiri dari lima soal uraian dan dikerjakan dalam waktu 10 menit. Setelah selesai mengerjakan soal *pre test*, selanjutnya peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran canva berbasis etnomatematika dalam materi dekomposisi dan komposisi bangun datar. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model PJB (Project Based Learning).

Tahap akhir yaitu dengan pemberian tes evaluasi (*post test*) pada pertemuan kedua. Pelaksanaan tes evaluasi bertujuan untuk mengukur hasil kognitif peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran canva berbasis etnomatematika pada pembelajaran matematika materi dekomposisi dan komposisi bangun datar. Tes ini menggunakan lima soal dengan waktu pengerjaan 10 menit. Dari pelaksanaan tes, didapatkan hasil seperti berikut ini.

Tabel 1. Data hasil belajar peserta didik

No	Nama	<i>Pre test</i>		<i>Post Test</i>	
		Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
1.	Davin	40	Perlu bimbingan	70	Cukup baik
2.	Via	40	Perlu bimbingan	80	Baik
3.	Dhiky	20	Perlu bimbingan	60	Cukup baik
4.	Nadine	80	Baik	100	Sangat baik
5.	Elang	80	Baik	100	Sangat baik
6.	Vira	60	Cukup baik	80	Baik
7.	Suci	40	Perlu bimbingan	80	Baik

No	Nama	Pre test		Post Test	
		Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
8.	Andre	40	Perlu bimbingan	80	Baik
9.	Sambang	60	Cukup baik	80	Baik
10.	Catur	20	Perlu bimbingan	40	Perlu Bimbingan
	Rerata	48	Perlu bimbingan	77	Baik

Berdasarkan hasil tes kognitif yang telah didapatkan, kemudian dianalisis berdasarkan Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) Matematika kelas IV SD Negeri Sidoharjo sebagai berikut.

Tabel 2. KKTP Matematika Kelas IV SDN Sidoharjo

No.	Nilai	Deskripsi
1.	0-59	Perlu bimbingan
2.	60-75	Cukup baik
3.	76-89	Baik
4.	90-100	Sangat Baik

Berdasarkan analisis KKTP didapatkan bahwa, rerata kelas saat *pre test* menunjukkan, kelas masih pada tahap perlu bimbingan. Ketercapaian tujuan pembelajaran baru berkembang. Ada capaian pembelajaran yang belum muncul sesuai harapan.

Setelah dilakukan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran canva berbasis etnomatematika, terjadi perubahan. Berdasarkan nilai post test, kelas menunjukkan peningkatan. Rerata kelas berada pada tahap baik. Hal ini menunjukkan bahwa rerata hasil belajar peserta didik kelas IV meningkat dalam tahap cakup, yakni telah muncul sebagian besar capaian pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

Tests of Normality						
Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Pretest	.245	10	.090	.892	10	.177
Posttest	.267	10	.041	.880	10	.130

a. Lilliefors Significance Correction

Data nilai hasil pembelajaran yang sudah didapatkan, selanjutnya diolah untuk dilakukan uji normalitas data. Data peserta didik yang diambil berjumlah 10 peserta didik. Karena < 30 peserta didik, digunakan uji normalitas Shapiro Wilk. Perolehan uji normalitas menunjukkan nilai sig 0,177 untuk pre test dan 0,130 untuk post test, berarti keduanya bernilai $> 0,05$. Maka, data dinyatakan berdistribusi normal, sehingga dapat dilanjutkan ke analisis selanjutnya, yaitu Uji T.

Tabel 4. Tabel Statistik Deskriptif

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	48.0000	10	21.49935	6.79869
	Posttest	77.0000	10	17.66981	5.58768

Berdasarkan data maka diperoleh hasil rerata kelas yang meningkat. Pada tes awal didapatkan rerata kelas 48,000 sedangkan setelah penggunaan media kemudian diberi tes

evaluasi menjadi 77,000. Artinya, secara deskriptif ada peningkatan rata-rata hasil belajar.

Tabel 5. Paired Sampel Correlations

Paired Samples Correlations			
	N	Correlation	Sig.
Pair 1. Pretest & Posttest	10	.889	.001

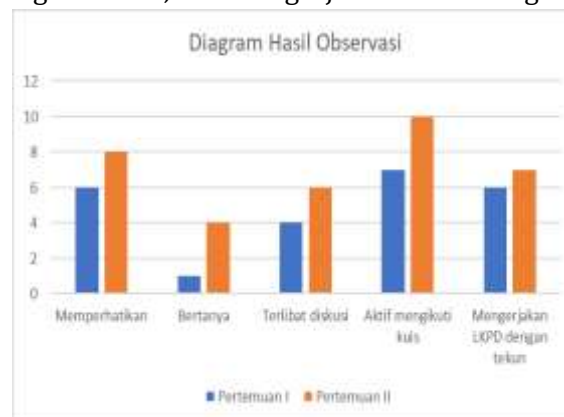
Berdasarkan tabel diperoleh koefisien korelasi 0,889 dengan sig 0,001. Karena taraf Sig. kurang dari 0,05, yang berarti benar terdapat hubungan antara pre test dan post test.

Tabel 6. Paired Sampel Test

Paired Samples Test									
Paired Differences									
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	Lower Bound		Upper Bound	t	Sig. (2-tailed)
Pair 1. Pretest - Posttest	-28.000	9.944	3.145	-34.116	-34.580	-33.422	-27.420	-8.890	.000

Dari hasil uji t paired samples, hasil sig 2 tailed adalah 0,000 atau $< 0,05$ maka, Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil pre test dan post test. Kesimpulan berikut artinya, ada pengaruh penggunaan media pembelajaran canva berbasis etnomatematika dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada peserta didik. Hal ini juga didukung oleh penelitian terdahulu bahwa ada perbedaan signifikan pada hasil prestasi belajar antara pembelajaran matematika secara konvensional dibanding menggunakan pembelajaran etnomatematika (Handayani et al., 2025).

Data kualitatif dalam proses pembelajaran dilakukan dengan observasi dan wawancara. Observasi selama pembelajaran digunakan untuk mengetahui kegiatan peserta didik selama mengikuti pembelajaran seperti memperhatikan, bertanya, terlibat diskusi, aktif mengikuti kuis, dan mengerjakan LKPD dengan tekun.



Gambar 1. Diagram Hasil Observasi 2 kali pertemuan

Dari hasil observasi selama pembelajaran berlangsung, pada pertemuan satu mereka mulai aktif berdiskusi merencanakan proyek yang akan dikerjakan dan menyusun jadwal. Pada pertemuan dua, tampak peserta didik antusias memperhatikan saat guru memberikan penguatan. Beberapa juga aktif bertanya. Mereka semangat bermain kuis. Pengerjaan proyek dekomposisi dan komposisi bangun datar yang diberikan guru pun dikerjakan dengan sangat antusias dan disiplin. Sehingga semua tampak bergotong royong dan bekerja sama dalam kelompok. Terlihat asyik dan semangat.

Ada peningkatan aktivitas belajar pada pertemuan II dibandingkan dengan pertemuan I. Pada data observasi, terjadi peningkatan aktivitas belajar peserta didik. Suasana kelas menjadi menyenangkan dan aktif. Hal ini menunjukkan motivasi belajar matematika meningkat. Keadaan ini selaras dengan pendapat Suparman dan Junaidin (2023) bahwa saat seseorang berpartisipasi dan giat beraktivitas belajar serta menunjukkan semangat dalam mengerjakan tugas adalah beberapa indikasi keberhasilan meningkatnya motivasi belajar (Auliyasari et al., 2025).

Wawancara yang peneliti lakukan memuat berbagai pertanyaan refleksi, antara lain bagaimana perasaan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media berbasis etnomatematika, dan harapan pada pembelajaran matematika selanjutnya.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, semua peserta didik merasa lebih senang mengikuti pembelajaran ini, dikarenakan mereka merasa memahami materi. Hal tersebut diungkapkan peserta didik dalam data wawancara sebagai berikut.

"Saya lebih bisa memahami yang bu guru jelaskan jika memakai alat yang dibuat tadi." (Peserta 2, 15 Mei 2025)

"Biasanya Bu Guru membacakan teks dan menjelaskan, dan saya bosan. Saya suka yang seperti ini." (Peserta 10, 15 Mei 2025)

"Saya lebih paham jika dijelaskan seperti tadi daripada biasanya." (Peserta 4, 14 Mei 2025)

"Saya ingin belajar yang seperti ini lalu dilanjutkan kuis. Setelah itu yang bisa menjawab dapat hadiah." (Peserta 6, 15 Mei 2025)

"Kalau pelajaran sering seperti ini akan sangat menyenangkan." (Peserta 1, 21 Oktober 2024)

Pemahaman peserta didik jika menggunakan media pembelajaran ini berdasarkan data wawancara, lebih mudah dipahami. Alasan mudah dipahami ini, dikarenakan peserta didik merasa senang dengan penyajian materi ajar. Selain itu, hampir semua peserta didik berharap untuk diterapkan media ajar ini saat pelajaran. Tentunya hal ini adalah sebagai salah satu alternatif pembelajaran saja. Perlu kiranya variasi pembelajaran lain agar tidak bosan.

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa melibatkan kearifan lokal ke dalam kelas dalam penelitian ini sebagai media, dapat meningkatkan hasil belajar matematika (Mahmudah & Arif, 2022). Etnomatematika menyajikan kearifan lokal yang beragam untuk membantu menunjang pembelajaran matematika. Diantaranya dengan batik ecoprint yang disajikan dalam modul digital (Firdausia et al., 2024), dan studi literatur permainan tradisional damprak dan engklek untuk pembelajaran matematika (Syifa, 2025).

Apabila memanfaatkan media kontekstual, tentu membuat penjelasan lebih mudah dimengerti. Hal tersebut terjadi karena yang disajikan bukan merupakan konsep abstrak dan benda-benda yang dipilih pun lebih akrab dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dan dianalisis, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas IV pada mata pelajaran matematika materi dekomposisi dan komposisi bangun datar, dapat ditingkatkan dengan menggunakan media pembelajaran *canva* berbasis etnomatematika. Selain itu peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran. Mereka juga dapat menambah wawasan tentang budaya lokal Daerah Istimewa Yogyakarta.

Bagi para pendidik, pengembangan dan penggunaan media pembelajaran sebagai alat penunjang pembelajaran sangat penting keberadaannya. Agar dapat mempermudah dan memperjelas penyampaian materi kepada peserta didik, serta diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar, sehingga kualitas pendidikan dapat meningkat.

Untuk selanjutnya dimungkinkan pemanfaatan kearifan lokal yang beragam untuk pembuatan media etnomatematika yang dapat menunjang pembelajaran matematika pada materi ajar yang lainnya. Sehingga, peserta didik akan merasa senang dalam belajar matematika dengan pendekatan yang bervariasi dan hasil belajar akan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusdianita, N., Supriatna, I., & Yusnia, Y. (2023). Model Pembelajaran Problem Based-Learning (PBL) Berbasis Etnomatematika dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 6(3), 145–154. <https://doi.org/10.20961/shes.v6i3.82317>
- Ajmain, Herna, & Masrura, S. I. (2020). IMPLEMENTASI PENDEKATAN ETNOMATEMATIKA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA Ajmain 1 , Herna 2 , Sitti Inaya Masrura 3. *SIGMA (Suara Intelektual Gaya Matematika)*, 12(1), 45–54.
- Amelia, D., Rahmadani, F. J., Nur, M., Septiyani, R., & Abdurrafi, M. A. (2025). *Peran Media Pembelajaran Etnomatematika dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa SD : Tinjauan Literatur*. 875–883.
- Andriono, R. (2021). Analisis Peran Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(2). <https://doi.org/10.24176/anargya.v4i2.6370>
- Auliyasari, V. T., Indrawati, D., Guru, P., Dasar, S., Surabaya, U. N., & Info, A. (2025). *PENGEMBANGAN E-LKPD ETNOMATEMATIKA BERMOTIF BATIK SURYA MAJAPAHIT MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR UNSUR*. 13(3), 726–740.
- Dewi, N. P. D. M., & Agustika, G. N. S. (2022). E-LKPD Interaktif berbasis Etnomatematika Jejahitan Bali pada Materi Bangun Datar Kelas IV SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(1), 94–104. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v10i1.45350>
- Dewi, P. D. P., & Suniasih, N. W. (2022). Media Video Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika pada Muatan Materi Pengenalan Bangun Datar A R T I C L E I N F O. *Jurnal Edutech Undiksha*, 10(1), 156–166. <https://doi.org/10.23887/jeu.v10i1.44775>
- Firdausia, L., Pardimin, & Sukiyanto. (2024). *Pengembangan Modul Digital Batik Ecoprint Berbasis Tri-N Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada*. 186–199.
- Handayani, N. E. L. S., Ardana, I. M., & Kertih, I. W. (2025). *BERBASIS ETNOMATEMATIKA TERHADAP MOTIVASI DAN*. 15(1), 62–70.
- Krisdiana, M., Pujiastuti, H., & Rosmilawati, I. (2024). Pengaruh Pembelajaran Etnomatematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru*.
- Mahmudah, U., & Arif, S. (2022). Etnomatematika Sebagai Inovasi Pembelajaran dalam Mengintegrasikan Nilai Kearifan Lokal dan Konsep Matematika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Cakrawala Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 6(2), 173–183. <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v6i2.1041>

- Miles, M. B., Huberman, A., Michael, J., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis - A Methods Source Book 3th Edition*. SAGE Publication Inc.
- Putri, J. K., Agusdianita, N., & Oktariya, B. (2024). *Pembelajaran Berbasis Etnomatematika Pada Hasil Belajar Siswa : Tinjauan Literatur Sistematis*.
- Saubaki, E. A., Leton, S. I., & Aleksi, M. (2024). Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Berbasis Etnomatematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(2), 475–486. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i2.3633>
- Silviana, & Mawardi, D. N. (2025). *Systematic Literature Review: Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Menggunakan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*.
- Syifa, M. (2025). *Media Pembelajaran Berbasis Etnomatematika Di Sekolah Dasar*. 3(1), 32–45.
- Turmuji, M. (2022). Meta Analisis: Pengaruh Pembelajaran Berbasis Etnomatematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 5(5), 1525–1534. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v5i5.1525-1534>
- Uskono, I. V., M., L., Jagom, Y. O., & Dosinaeng, W. B. N. et al. (2020). Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Berbasis Etnomatematika dan Prestasi Belajar Siswa. *Journal of Honai Math*.